

**MAKALAH**  
**KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH DASAR**

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan  
Kode Mata Kuliah : KIP620201  
Semester : 3A  
Dosen Pengampu : 1. Muhisom, M.Pd  
2. Dra. Nelly Astuti, M.Pd



Disusun Oleh :  
Kelompok 13

- |                          |              |
|--------------------------|--------------|
| 1. Aldi Febriawan        | (2053053036) |
| 2. Dewi Nurhanifah       | (2053053025) |
| 3. Intan Dewi Pangestika | (2013053183) |

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Konsep Manajemen Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar” ini sesuai dengan apa yang diinginkan.

Makalah ini disusun untuk melengkapi tugas semester 3, sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Manajemen Pendidikan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk perbaikan makalah ini agar bisa terwujud dengan baik. Semoga makalah ini bermanfaat bagi kami dan para pembaca pada umumnya, mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan makalah ini.

Metro, 10 September 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan .....	1
BAB II PEMBAHASAN.....	2
2.1 Pengertian Manajemen Sekolah Dasar.....	2
2.2 Kerangka Manajemen Sekolah Dasar.....	3
2.3 Ruang Lingkup Manajemen Sekolah Dasar.....	4
2.4 Sekolah Dasar yang Efektif.....	6
2.5 Fokus Manajemen Sekolah Dasar.....	8
2.6 Penerapan.....	11
BAB III PENUTUP.....	12
3.1 Kesimpulan.....	12
3.2 Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh sumber daya manusia yang professional. Manajemen (berbasis) sekolah, memberikan kewenangan penuh kepada kepala sekolah untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi komponen-komponen pendidikan suatu sekolah, yang meliputi input siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, dana, manajemen, lingkungan, dan kegiatan belajar-mengajar.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen kurikulum, siswa, pembiayaan, tenaga pelaksanaan, pelaksana dan sarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah). Artinya bahwa satu komponen memberikan hubungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan satu kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen sekolah dasar?
2. Mengapa manajemen sekolah dasar itu penting?
3. Bagaimana kegiatan manajemen di sekolah dasar?

### **1.3 Tujuan**

1. Menjelaskan pengertian manajemen sekolah dasar
2. Menjelaskan pentingnya manajemen di sekolah dasar
3. Menjelaskan kegiatan manajemen di sekolah dasar

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Manajemen Sekolah Dasar**

Banyak pakar administrasi pendidikan yang berpendapat bahwa manajemen itu merupakan kajian administrasi ditinjau dari sudut prosesnya. Para pakar administrasi pendidikan, seperti Sergiovanni, Burlingame, Coombs, dan Thurston (1987) mendefinisikan manajemen *sebagai process of working with and through others to accomplish organizational goals efficienctly*, yaitu proses kerja dengan dan melalui (mendayagunakan) orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Manajemen itu merupakan proses, terdiri atas kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan kerjasama (administrasi) secara efisien. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Gorton (1976) yang menegaskan bahwa manajemen merupakan metode yang digunakan administrator untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Manajemen sekolah dasar pada dasarnya merupakan penerapan manajemen sekolah di sekolah dasar. Berdasarkan kedua definisi tersebut di atas manajemen sekolah dasar merupakan proses di mana kepala sekolah dasar selaku administrator bersama atau melalui orang lain berupaya mencapai tujuan institusional sekolah dasar secara efisien. Apabila definisi tersebut dikaji secara saksama, ada beberapa makna tersirat berkenaan dengan konsep manajemen sekolah dasar.

1. Manajemen sekolah dasar merupakan proses, dalam arti serangkaian kegiatan yang diupayakan kepala sekolah bagi kepentingan sekolahnya.
2. Rangkaian kegiatan yang diupayakan oleh kepala sekolah bersama orang lain dan atau melalui orang lain misalnya guru, dan mendayagunakan semua fasilitas yang ada. Jadi kepala sekolah tidak bekerja sendiri. Bahkan, yang baik adalah kepala sekolah selalu berusaha untuk menugaskan orang lain dalam menye-lesaikan tugas-tugas di sekolahnya. Bukan kepala sekolah yang baik apabila segala sesuatu di sekolahnya dikerjakan sendiri. Dengan kata lain, pada hakikatnya manajemen sekolah dasar merupakan segala proses pendayagunaan semua komponen, baik

komponen manusia maupun komponen bukan manusia yang dimiliki sekolah dalam rangka mencapai tujuan secara efisien.

3. Tujuan manajemen sekolah dasar adalah mencapai tujuan institusional sekolah dasar, yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota ummat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah. Dengan manajemen sekolah dasar yang baik diharapkan sekolah dasar menjadi lembaga pendidikan yang baik dalam segala aspek.

## **2.2 Kerangka Manajemen Sekolah Dasar**

Kerangka manajemen adalah serangkaian hubungan dan tanggung jawab didalam sebuah organisasi. Kerangka manajemen menetapkan akuntabilitas dan memberikan kejelasan untuk individu dalam organisasi dengan menjawab pertanyaan dari “siapa yang melakukan apa” dan “siapa yang bertanggung jawab terhadap apa”. Walaupun setiap sekolah dasar sebaiknya menetapkan kerangka manajemen untuk merefleksikan kebutuhan dan lingkungannya, tetapi kerangka manajemen secara umum terdiri atas :

1. Jadwal dan prosedur untuk merencanakan anggaran tahunan sekolah untuk mereview pengembangan rencana dan menjamin konsistensi dengan anggaran yang ada.
2. Garis besar peran kepala sekolah di dalam menyusun anggaran tahunan.
3. Pernyataan mengenai frekuensi dan tingkatan perincian laporan yang diinginkan dari kepala sekolah mengenai sekolah secara umum dan mengeluarkan anggara.
4. Wewenang yang diselegasikan kepala sekolah meliputi kemampuan untuk melakukan pengeluaran.
5. Pengaturan untuk melakukan orientasi pembayaran dan pelaksanaan monitor pengeluaran finansial.
6. Menyetujui prosedur untuk mengisi kekosongan pegawai termasuk melibatkan pemerintah didalam pelaksanaan prosesnya.
7. Mengatur

### **2.3 Ruang Lingkup Manajemen Sekolah Dasar**

Dalam membicarakan ruang lingkup manajemen pendidikan ini akan dilihat dari 4 sudut pandang, yaitu dari sudut wilayah kerja, objek garapan, fungsi atau urutan kegiatan dan pelaksana.

- Ruang lingkup menurut wilayah kerja.

Berdasarkan atas tinjauan wilayah kerja, ruang lingkup manajemen pendidikan dipisahkan menjadi:

1. Manajemen pendidikan seluruh Negara, yaitu manajemen pendidikan untuk urusan nasional. Yang ditangani dalam lingkup ini bukan hanya pelaksanaan pendidikan di sekolah saja tetapi juga pendidikan luar sekolah, pendidikan pemuda, penyelenggaraan latihan, penelitian, pengembangan masalah-masalah pendidikan serta meliputi pula kebudayaan dan kesenian.
2. Manajemen pendidikan satu provinsi, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu provinsi yang pelaksanaannya dibantu lebih lanjut oleh petugas manajemen pendidikan di kabupaten dan kecamatan.
3. Manajemen pendidikan satu kabupaten/kota, yaitu manajemen pendidikan yang meliputi wilayah kerja satu kabupaten/kota, meliputi semua urusan pendidikan memuat jenjang dan jenis.
4. Manajemen pendidikan satu unit kerja. Pengertian dalam manajemen unit ini lebih dititikberatkan pada satu unit kerja yang langsung menangani pekerjaan mendidik misalnya; sekolah, pusat latihan, pusat pendidikan, dan kursus-kursus. Dengan demikian ciri unit adalah adanya (1) Pemberi pelajaran. (2) Bahan yang diajarkan. (3) Penerima pelajaran, ditambah semua sarana penunjangnya.
5. Manajemen kelas, sebagai suatu kesatuan kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan. Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat instruksional maupun manajerial.

- Ruang lingkup menurut objek garapan

Yang dimaksud dengan objek garapan manajemen pendidikan dalam uraian ini adalah semua jenis kegiatan manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam kegiatan mendidik. Sebagai titik pusat pandangan adalah kegiatan mendidik di sekolah. Namun karena kegiatan disekolah tersebut tidak dapat dipisahkan dari jalur-jalur lingkungan formal maupun non-formal, maka tentu juga dibahs lingkup sdistem pendidikan sampai ke tingkat pusat.

Ditinjau dari objek garapan manajemen pendidikan, dengan titik tolak pada kegiatan “dapur inti” yaitu kegiatan belajar-mengajar di kelas, maka sekurang-kurangnya ada 8 obyek garapan, yaitu:

1. Manajemen siswa
  2. Manajemen personil sekolah
  3. Manajemen kurikulum
  4. Manajemen sarana atau material
  5. Manajemen tatalaksana pendidikan
  6. Manjemen pembiayaan
  7. Manajemen lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi pendidikan
  8. Manajemen hubungan masyarakat atau komunikasi pendidikan
- Menurut fungsi atau urutan kegiatan

Adapun fungsi manajemen atau pengeloaan ini adalah:

1. Merencanakan
2. Mengorganisasikan
3. Mengarahkan
4. Mengkoordinasikan
5. Mengkomunikasikan
6. Mengawasi atau mengevaluasi

Bagaimanapun pembagiannya, atau apapun sebutannya, unsur-unsur kegiatan tersebut tetap berkaitan satu sama lain. Kaitan tersebut bersifat bolak balik. Jadi misalnya kita berpikir tentang perencanaan, tentu telah berpikir pula bagaimana nanti bentuk organisasinya, siapa-siapa yang akan menangani tugas, bagaimana pengarahannya dan sebagainya.



- Menurut pelaksana

Banyak orang mengira bahwa bertanggungjawab melaksanakan manajemen pendidikan hanyalah kepala sekolah dan staf tata usaha. Pandangan seperti itu keliru. Manajemen adalah suatu kegiatan yang sifatnya melayani. Dalam kegiatan belajar mengajar, manajemen berfungsi untuk melancarkan jalannya proses tersebut, atau membantu terlaksananya kegiatan mencapai tujuan agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Dalam lingkungan kelas, guru adalah administrator. Guru harus melaksanakan kegiatan manajemen. Di lingkungan sekolah, kepala sekolah adalah administrator. Dengan pengertian bahwa manajemen adalah pengelolaan manajemen, maka kepala sekolah bertindak sebagai manajer di sekolah yang dipimpinnya. Selain para administrator di sekolah, masih ada lagi pelaksana manajemen pendidikan yaitu orang-orang yang bekerja di kantor-kantor pendidikan dan pusat-pusat latihan atau di kursus-kursus mempunyai peranan dan tugas seperti pelaksana di sekolah.

## **2.4 Sekolah Dasar yang Efektif**

Sekolah merupakan suatu institusi yang didalamnya terdapat komponen guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam meluncurkan program. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja pada lapangan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilannya. Keberhasilan sekolah merupakan ukuran bersifat mikro yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai pada periode tertentu sesuai dengan lamanya pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan sudut pandang keberhasilan sekolah tersebut, kemudian dikenal sekolah efektif dan efisien yang mengacu pada sejauh mana sekolah dapat

mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, sekolah disebut efektif jika sekolah tersebut dapat mencapai apa yang telah direncanakan. Pengertian umum sekolah efektif juga berkaitan dengan perumusan apa yang harus dikerjakan dengan apa yang telah dicapai. Sehingga suatu sekolah akan disebut efektif jika terdapat hubungan yang kuat antara apa yang telah dirumuskan untuk dikerjakan dengan hasil-hasil yang dicapai oleh sekolah, sebaliknya sekolah dikatakan tidak efektif bila hubungan tersebut rendah (Getzel, 1969).

Sekolah efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi.

- Ciri-ciri Sekolah Efektif

David A. Squires, et.al. (1983) ciri-ciri sekolah efektif yaitu:

1. adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan di sekolah
2. memiliki suatu keteraturan dalam rutinitas kegiatan di kelas;
3. mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi;
4. siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan;
5. siswa diharapkan lulus dengan menguasai pengetahuan akademik;
6. adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi;
7. siswa berpendapat kerja keras lebih penting dari pada faktor keberuntungan dalam meraih prestasi;
8. para siswa diharapkan mempunyai tanggung jawab yang diakui secara umum, kepala sekolah mempunyai program inservice, pengawasan, supervisi, serta menyediakan waktu untuk membuat rencana bersama-sama dengan para guru dan memungkinkan adanya umpan balik demi keberhasilan prestasi akademiknya.

- Karakteristik Sekolah Efektif

Shannon dan Bylsma (2005) mengidentifikasi 9 karakteristik sekolah-sekolah berpenampilan unggul (high performing schools). Untuk mewujudkannya mereka berjuang dan bekerja keras dalam waktu yang relatif

lama. Kesembilan karakteristik sekolah efektif berpenampilan unggul itu meliputi:

1. Fokus bersama dan jelas
2. Standar dan harapan yang tinggi bagi semua siswa
3. Kepemimpinan sekolah yang efektif
4. Tingkat kerja sama dan komunikasi inovatif
5. Kurikulum, pembelajaran dan evaluasi yang melampaui standar
6. Frekuensi pemantauan terhadap belajar dan mengajar tinggi
7. Pengembangan staf pendidik dan tenaga kependidikan yang terfokus
8. Lingkungan yang mendukung belajar
9. Keterlibatan yang tinggi dari keluarga dan masyarakat

## **2.5 Fokus Manajemen Sekolah Dasar**

Dalam konteks sekolah dasar di Indonesia kegiatan manajemen sekolah dasar dapat dirinci sebagai berikut.

### **Manajemen Pembelajaran**

1. Perencanaan
  - Perencanaan Analisis materi pelajaran (AMP).
  - Penyusunan kalender pendidikan.
  - Penyusunan program tahunan (prota) dengan memperhatikan kalender pendidikan dan hasil analisis materi pelajaran.
  - Penyusunan program caturwulan atau semester berdasarkan program tahunan yang telah disusun.
  - Penyusunan program satuan pembelajaran (PSP).
  - Penyusunan rencana pembelajaran (RP)
  - Penyusunan rencana bimbingan dan penyuluhan.
2. Pengorganisasian
  - Pembagian tugas mengajar dan tugas lain,
  - Penyusunan jadwal pelajaran.
  - Penyusunan jadwal kegiatan perbaikan.
  - Penyusunan jadwal kegiatan pengayaan.

- Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler.
- Penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

### 3. Pengerahan

- Pengaturan pelaksanaan kegiatan pembukaan tahun ajaran baru
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan.
- Supervisi pelaksanaan pembelajaran.
- Supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.

### 4. Pengawasan

- Supervisi pelaksanaan pembelajaran.
- Supervisi pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- Evaluasi proses dan hasil kegiatan pembelajaran
- Evaluasi proses dan hasil kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

## **Manajemen Kesiswaan**

### 1. Perencanaan

- Sensus anak usia prasekolah.
- Perencanaan daya tampung.
- Perencanaan penerimaan siswa baru.
- Penerimaan siswa baru

### 2. Pengorganisasian

- Pengelompokan siswa berdasarkan pola tertentu.

### 3. Pengerahan

- Pembinaan disiplin belajar siswa.
- Pencatatan kehadiran siswa.
- Pengaturan perpindahan siswa
- Pengaturan kelulusan siswa

### 4. Pengawasan

- Pemantauan siswa
- Penilaian siswa.

## **Manajemen kepegawaian**

### **1. Perencanaan**

- Analisis pekerjaan di sekolah
- Penyusunan formasi guru dan pegawai
- Perencanaan dan pengadaan guru dan pegawai baru

### **2. Pengorganisasian**

- Pembagian tugas guru dan pegawai.

### **3. Pengerahan**

- Pembinaan profesionalisme guru dan pegawai.
- Pembinaan karier guru dan pegawai.
- Pembinaan kesejahteraan guru dan pegawai.
- Pengaturan pel pindahan guru dan pegawai
- Pengaturan pemberhentian guru dan pegawai.

### **4. Pengawasan**

- Pemantauan kinerja guru dan pegawai
- Penilaian kinerja guru dan pegawai.

## **Manajemen Sarana/Prasarana**

### **1. Perencanaan**

- Analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
- Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

### **2. Pengorganisasian**

- Pendistribusian sarana dan prasarana sekolah.
- Penataan sarana dan prasarana sekolah.

### **3. Pengerahan**

- Pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien.
- Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
- Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.

## **2.6 Penerapan**

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki pengaruh besar dalam stabilitas sekolah. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan nasihat, saran, dan masukan agar perintahnya dapat ditaati oleh semua guru atau warga sekolah. Kepala sekolah dapat melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada perubahan berupa sikap, cara berpikir, dan tingkah laku dengan kelebihan yang dimiliki oleh seorang pemimpin, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan sekolah meliputi administrasi, manajemen dan kepemimpinannya dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai seorang pemimpin yang bergantung pada kemampuan dan kompetensi kepala sekola

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan yang dilakukan dengan usaha bersama secara efektif dan efisien., untuk mendayagunakan semua sumber dan potensi yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan Manajemen Pendidikan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

#### **3.2 Saran**

Demikian makalah yang kami buat, semoga bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya jika makalah ini masih banyak kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, untuk memperbaiki makalah tersebut penulis meminta kritik yang membangun dari para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

AsikBelajar. 2016. *Pengertian Manajemen Sekolah Dasar*.

<https://www.asikbelajar.com/pengertian-manajemen-sekolah-dasar/> .

Diakses pada 11 September 2021 pukul 18.19.

ManajemenPendidikanIndonesia. 2018. *RUANG LINGKUP MANAJEMEN*

*PENDIDIKAN*. <https://manajemenpendidikan.net/artikel/ruang-lingkup-manajemen-pendidikan/> . Diakses pada 11 September 2021 pukul 18.35.

Sodikin,Herdik. 2011. *Manajemen Sekolah Efektif dan Unggul*.

<https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/157/> . Diakses pada 11 September 2021 pukul 18.44.

Rosa,Winny. 2018. *Konsep Manajemen Pendidikan*.

[https://www.researchgate.net/publication/326689261\\_KONSEP\\_MANAJEMEN\\_PENDIDIKAN\\_DI\\_SD](https://www.researchgate.net/publication/326689261_KONSEP_MANAJEMEN_PENDIDIKAN_DI_SD) . Diakses pada 11 September 2021 pukul 19.09.

Irmanisa. 2018. *Konsep Manajemen SD*.

<https://irmaanisaa.blogspot.com/2018/12/makalah-konsep-manajemen-sekolah-dasar.html> . Diakses pada 11 September 2021 pukul 19.31.